



MANAJEMEN INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS
ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI STEBIS BINA MANDIRI CILEUNGSI

Rofiq Noorman Haryadi

STEBIS Bina Mandiri, Cileungsi, Jawa Barat, Indonesia

rofiq.stebis@gmail.com

Abstrak

Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan tinggi menuntut tata kelola yang terstruktur agar inovasi pembelajaran dapat berjalan efektif dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi, yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi/penjaminan mutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan institusi, dosen pengampu Bahasa Inggris, serta perwakilan mahasiswa, yang dilengkapi dengan observasi kelas dan dokumentasi kebijakan internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen inovasi dilakukan melalui diferensiasi strategi: tahap perencanaan berfokus pada pemetaan kebutuhan teknologi dan adaptasi kurikulum berbasis AI; tahap pelaksanaan memanfaatkan platform AI seperti pemroses bahasa alami (natural language processing) dan alat asesmen mandiri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa; serta tahap evaluasi yang berfokus pada pengawasan etika akademik dan pengukuran efektivitas capaian pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan integrasi AI tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, melainkan pada kepemimpinan akademik yang adaptif, kesiapan infrastruktur, dan pengembangan kompetensi digital dosen secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pimpinan perguruan tinggi keagamaan Islam swasta dalam merumuskan strategi tata kelola pembelajaran berbasis teknologi modern..

Kata kunci: Manajemen Inovasi, Pembelajaran Bahasa Inggris, Artificial Intelligence (AI).

Abstract

The integration of Artificial Intelligence (AI) in higher education requires structured governance to ensure that instructional innovations run effectively and sustainably. This study aims to analyze the management of AI-based English learning innovation at STEBIS Bina Mandiri Cileungsi, covering the stages of planning, organizing, implementing, and evaluating/quality assuring. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through in-depth interviews with institutional leaders, English lecturers, and student representatives, supplemented by classroom observations and analysis of internal policy documentation. The findings indicate that innovation management is carried out through differentiated strategies: the planning phase focuses on technology needs mapping and AI-integrated curriculum adaptation; the implementation phase utilizes AI platforms such as natural language processing tools and self-assessment features to enhance students' language skills; and the evaluation phase emphasizes academic integrity oversight and learning outcome

measurements. The study concludes that successful AI integration relies not solely on technological sophistication, but significantly on adaptive academic leadership, infrastructure readiness, and continuous lecturer digital professional development. This research provides practical contributions for private Islamic higher education institution leaders in formulating governance strategies for modern technology-based learning.

Keywords: Innovation Management, English Language Teaching, Artificial Intelligence (AI).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 telah membawa transformasi eksponensial dalam berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali pada ekosistem pendidikan tinggi. Perguruan tinggi saat ini dihadapkan pada disrupsi digital yang menuntut pembaharuan secara mendasar, baik dari segi substansi kurikulum, pedagogi, maupun tata kelola operasional lembaga Basyuni, M. (2023). Salah satu domain utama yang mengalami akselerasi transformasi adalah pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional (*English as a Foreign Language / EFL*). Dalam lanskap ekonomi global yang terintegrasi, penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa bukan lagi sekadar nilai tambah akademis, melainkan sebuah kompetensi esensial yang menentukan daya saing lulusan di pasar kerja profesional. Namun demikian, paradigma pembelajaran Bahasa Inggris konvensional yang berpusat pada pengajar (*teacher-centered approach*) sering kali menemui keterbatasan dalam mengakomodasi tingkat heterogenitas kemampuan mahasiswa, fleksibilitas waktu, serta pemenuhan kebutuhan umpan balik yang personal dan instan.

Hadirnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan menjadi katalis utama yang meredefinisi lanskap pendidikan tinggi modern. Berbagai instrumen berbasis AI, seperti *Natural Language Processing* (NLP), pemrosesan suara, agen percakapan interaktif (*chatbots*), hingga platform pembelajaran adaptif, telah membuka ruang fleksibilitas baru dalam akuisisi bahasa asing. Integrasi AI dalam pengajaran Bahasa Inggris memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang terpersonalisasi (*personalized learning*), di mana mahasiswa dapat menerima materi, latihan, dan koreksi tata bahasa yang disesuaikan secara real-time dengan kecepatan serta gaya belajar masing-masing. Di samping itu, otomatisasi sistem asesmen berbasis AI mampu memberikan analisis diagnostik yang presisi mengenai kelemahan spesifik mahasiswa dalam aspek *writing, reading, listening*, maupun *speaking*. Peluang teknologis ini menawarkan resolusi atas problematika klasik dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas besar, seperti minimnya alokasi waktu untuk praktik individual dan terbatasnya kapasitas pengajar dalam memberikan umpan balik rinci secara simultan.

Kendati teknologi AI menyajikan potensi transformatif yang luar biasa, penerapannya di lingkungan perguruan tinggi tidak secara otomatis menjamin peningkatan kualitas pembelajaran. Keberhasilan adopsi teknologi dalam pendidikan sangat bergantung pada bagaimana inovasi tersebut dikelola secara terstruktur, strategis, dan berkelanjutan. Tanpa kerangka manajemen inovasi yang matang, integrasi AI berisiko menjadi sekadar tren superfisial yang bersifat sementara, atau bahkan menimbulkan kompleksitas baru seperti pelanggaran etika akademik, penurunan interaksi humanis antara dosen dan mahasiswa, serta ketimpangan

aksesibilitas digital. Oleh karena itu, perspektif manajemen pendidikan menjadi sangat krusial sebagai fondasi dalam mengarahkan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh proses inovasi pembelajaran agar selaras dengan visi, misi, serta standar mutu institusi pendidikan tinggi.

Secara kontekstual, dinamika adopsi inovasi teknologi pembelajaran memiliki kompleksitas tersendiri jika dicermati pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Salah satu institusi yang sedang aktif melakukan pembenahan tata kelola dan modernisasi pembelajaran adalah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi. Sebagai perguruan tinggi berorientasi bisnis dan ekonomi syariah yang berlokasi di kawasan strategis industri Cileungsi, Bogor, STEBIS Bina Mandiri dihadapkan pada tuntutan ganda. Di satu sisi, institusi dituntut untuk melahirkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah dan perbankan Islam. Di sisi lain, lulusan juga harus dibekali dengan kemahiran Bahasa Inggris bisnis yang adaptif terhadap dinamika industri keuangan global yang serba digital. Integrasi mata kuliah Bahasa Inggris di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi merupakan pilar strategis dalam membentuk profil lulusan yang kompetitif dan memiliki daya saing internasional.

Namun, dalam realitas pembelajarannya, STEBIS Bina Mandiri Cileungsi menghadapi tantangan multidimensional yang khas dialami oleh perguruan tinggi swasta berkembang. Berdasarkan pengamatan awal dan refleksi analitis terhadap kondisi pembelajaran Bahasa Inggris di kampus tersebut, ditemukan beberapa jurang pemisah (*gap*) antara idealita akademis dan kondisi empiris di lapangan. Pertama, terdapat variasi tingkat kemahiran (*proficiency level*) Bahasa Inggris yang sangat tinggi di antara mahasiswa baru, yang sebagian besar berasal dari latar belakang pendidikan menengah dengan kualitas sarana bahasa yang tidak merata. Kedua, keterbatasan alokasi jam tatap muka di kelas sering kali menyulitkan dosen untuk memberikan intervensi individual bagi mahasiswa yang tertinggal, maupun pengayaan bagi mahasiswa yang akseleratif. Ketiga, alokasi sumber daya operasional dan sarana laboratorium bahasa fisik yang terbatas menuntut pimpinan lembaga untuk mencari solusi inovatif yang efisien secara pembiayaan namun memiliki dampak pedagogis yang optimal. Eksplorasi teknologi AI kemudian muncul sebagai alternatif jawaban strategis untuk mengatasi keterbatasan fisik dan structures tersebut.

Keputusan untuk mengintegrasikan instrumen pembelajaran berbasis AI di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi tidak serta-merta berjalan tanpa hambatan. Proses adopsi ini membutuhkan transformasi pada tataran manajemen operasional, kepemimpinan akademis, kesiapan infrastruktur digital, serta perubahan budaya kerja dosen dan pola belajar mahasiswa. Manajemen inovasi pembelajaran dalam konteks ini mencakup rangkaian aktivitas sistematis, mulai dari tahap perencanaan (*planning*) berupa pemetaan kebutuhan dan penetapan regulasi etika penggunaan AI, tahap pengorganisasian (*organizing*) yang melibatkan redistribusi peran dosen dan alokasi daya dukung teknis, tahap pelaksanaan (*actuating*) berupa integrasi platform AI ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kegiatan kelas, hingga tahap pengawasan dan evaluasi (*controlling*) untuk memastikan bahwa penggunaan AI tetap berada dalam koridor penjaminan mutu akademik.

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pergeseran

paradigma dan tantangan manajerial dalam pengopsionalan AI pada pembelajaran Bahasa Inggris di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi, berikut disajikan matriks perbandingan antara pendekatan tata kelola pembelajaran konvensional dan pendekatan tata kelola pembelajaran berbasis AI.

Tabel 1. Matriks Perbandingan Tata Kelola Pembelajaran Bahasa Inggris Konvensional dan Berbasis Artificial Intelligence di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi

Dimensi Manajemen	Tata Kelola Konvensional	Tata Kelola Berbasis AI
Perencanaan Kurikulum	Materi bersifat seragam (<i>one-size-fits-all</i>), berpatokan kaku pada buku teks fisik.	Materi adaptif (<i>personalized learning</i>), disesuaikan dengan kurva kemampuan mahasiswa via sistem analitik.
Pelaksanaan Pembelajaran	Berpusat pada dosen (<i>teacher-centered</i>), instruksi tatap muka terbatas jam semester.	Berpusat pada mahasiswa (<i>student-centered</i>), pembelajaran mandiri asinkronus terpandu instrumen AI.
Sistem Asesmen & Umpan Balik	Umpan balik bersifat kolektif, membutuhkan waktu koreksi manual yang lama.	Umpan balik bersifat real-time, koreksi diagnostik otomatis pada aspek tata bahasa dan artikulasi.
Peran & Kompetensi Dosen	Penyampai materi tunggal dan penilai utama hasil belajar mahasiswa.	Fasilitator pembelajaran, <i>prompt engineer</i> , dan pengawas etika akademik penggunaan teknologi.
Pengawasan & Penjaminan Mutu	Evaluasi berkala berbasis kehadiran fisik dan ujian tertulis tengah/akhir semester.	Monitoring kontinuitas berbasis rekam jejak digital (<i>learning analytics</i>) dan evaluasi integritas karya.

Sumber: Hasil sintesis teoritis dan observasi pra-penelitian tata kelola pembelajaran di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi (2026).

Sebagaimana terilustrasi pada Tabel 1, pergeseran dari tata kelola konvensional menuju tata kelola berbasis AI membawa implikasi mendalam terhadap redefinisi peran dosen dan pengelola program studi. Dosen tidak lagi berperan semata-mata sebagai sumber utama pengetahuan (*source of knowledge*), melainkan bertransformasi menjadi fasilitator, perancang pengalaman belajar (*learning designer*), serta kurator konten digital. Perubahan peran ini menuntut adanya pembinaan kompetensi berkelanjutan (*continuous professional development*) agar dosen memiliki literasi AI yang memadai, baik dari segi pemanfaatan teknis maupun pemahaman etis. Di sisi lain, pimpinan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi dituntut untuk merumuskan kebijakan operasional yang mampu menyeimbangkan antara dorongan efisiensi berbasis teknologi dan perlindungan terhadap nilai-nilai integritas akademik, mengingat risiko plagiarisme dan ketergantungan berlebihan pada AI menjadi ancaman nyata dalam dunia pendidikan tinggi saat ini.

Secara teoretis, studi mengenai manajemen inovasi pendidikan telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Namun, mayoritas literatur yang ada masih

terfokus pada dua kutub terpisah. Pada satu kutub, penelitian cenderung berfokus pada aspek teknis-pedagogis pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi, seperti efektivitas aplikasi tertentu terhadap peningkatan kosakata atau tata bahasa mahasiswa. Pada kutub lainnya, penelitian manajemen pendidikan kerap kali membahas kepemimpinan dan tata kelola secara umum tanpa menitik pada spesifikasi mata kuliah tertentu atau dinamika teknologi disruptif mutakhir seperti AI generasi baru. Masih terbatas penelitian kualitatif mendalam yang secara khusus mengintegrasikan aspek manajemen tata kelola (*governance*) dengan fenomena adopsi AI pada pengajaran Bahasa Inggris di ranah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta yang memiliki karakteristik sosiologis dan finansial yang khas.

Oleh sebab itu, kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengkajian holistik yang menjembatani ilmu manajemen pendidikan dan praktik pengajaran Bahasa Inggris (*English Language Teaching*) dalam setting spesifik institusi swasta syariah. Penelitian ini membedah bagaimana STEBIS Bina Mandiri Cileungsi mengorkestrasi fungsi-fungsi manajemen—mulai dari perencanaan kebijakan internal, pengorganisasian sumber daya manusia dan sarana, pemanfaatan platform AI dalam tindakan pembelajaran, hingga mekanisme pengawasan kualitas—guna menciptakan ekosistem pembelajaran bahasa yang inovatif, relevan, dan efisien. Penelusuran empiris ini penting untuk mengisi kesenjangan literatur (*literature gap*) mengenai model tata kelola inovasi teknologi di PTKIS, sekaligus memberikan gambaran riil mengenai hambatan structures maupun kultural yang dihadapi institusi dalam proses adopsi teknologi modern.

Berdasarkan uraian konteks dan permasalahan di atas, urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan nyata untuk merumuskan kerangka kerja (*framework*) manajemen inovasi yang dapat menjadi rujukan operasional bagi institusi. Melalui analisis mendalam mengenai pelaksanaan tata kelola pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi, penelitian ini secara eksplisit bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif empat fokus utama: pertama, proses perencanaan inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI yang mencakup pemetaan kebutuhan dan penyusunan regulasi pendukung; kedua, bentuk pengorganisasian sumber daya manusia dan infrastruktur dalam menunjang integrasi teknologi AI; ketiga, dinamika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI di dalam maupun di luar kelas; serta keempat, mekanisme pengawasan, evaluasi, dan penjaminan mutu yang diterapkan untuk menjaga integritas dan efektivitas pembelajaran.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam domain manajemen kurikulum dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi mutakhir di perguruan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi strategis dan panduan aplikatif bagi pimpinan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi serta pengelola perguruan tinggi swasta sejenis dalam merumuskan kebijakan tata kelola teknologi, mengoptimalkan kinerja dosen, serta meningkatkan mutu lulusan agar siap bersaing di era digital tanpa mengabaikan etika dan kearifan lokal institusi.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif guna mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena manajemen inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Artificial Intelligence* di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menangkap kompleksitas interaksi sosial, dinamika manajerial, serta persepsi para pemangku kepentingan dalam konteks alamiah institusi. Pemilihan lokasi penelitian di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi didasarkan pada teknik *purposive sampling*, mengingat institusi ini merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di kawasan Bogor yang secara aktif mengintegrasikan teknologi digital dan perangkat berbasis cerdas dalam tata kelola kurikulum bahasa. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan prinsip kesesuaian informasi (*information-rich cases*), yang meliputi pimpinan institusi selaku penentu kebijakan, pengelola program studi, dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris, serta perwakilan mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran terintegrasi AI.

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan secara komprehensif melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali secara rinci tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan inovasi pembelajaran. Observasi partisipatif pasif dilakukan langsung di dalam kelas dan platform pembelajaran digital guna mengamati secara mendetail interaksi antara dosen, mahasiswa, dan instrumen AI selama proses perkuliahan berlangsung. Sementara itu, studi dokumentasi diterapkan untuk menganalisis dokumen-dokumen relevan seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dokumen kebijakan internal penjaminan mutu, pedoman etika akademik, modul ajar, serta rekam jejak analitik pembelajaran digital mahasiswa.

Proses analisis data dalam penelitian ini menerapkan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan, yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyaring, mengategorikan, dan mengorganisasikan data mentah dari wawancara, observasi, dan dokumen ke dalam tema-tema utama fungsi manajemen. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi teks yang sistematis dan terstruktur untuk mempermudah interpretasi keterkaitan antarfenomena. Untuk menjamin keabsahan dan validitas data (*trustworthiness*), penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari pimpinan, dosen, dan mahasiswa, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara mendalam terhadap fakta yang ditemukan dalam observasi lapangan serta bukti dokumentasi resmi institusi. Di samping itu, uji keabsahan data diperkuat melalui *member checking* kepada informan kunci guna memastikan keakuratan interpretasi peneliti.

HASIL PENELITIAN

Penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis

Islam (STEBIS) Bina Mandiri Cileungsi mengungkap gambaran komprehensif mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengorkestrasi inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Temuan lapangan menunjukkan bahwa integrasi teknologi cerdas ini diimplementasikan secara sistematis melalui empat pilar manajemen utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan atau penjaminan mutu (*controlling*). Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut terbukti mampu mentransformasi pola pembelajaran bahasa di lingkungan kampus dari model konvensional yang kaku menjadi ekosistem belajar yang adaptif, terinteraktif, dan berorientasi pada kebutuhan individual mahasiswa.

Pada tahapan perencanaan (*planning*), pimpinan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi bersama pengelola program studi merumuskan strategi adaptasi kurikulum yang responsif terhadap era digital. Perencanaan inovasi diawali dengan analisis kebutuhan (*need assessment*) yang mengidentifikasi adanya jurang pemisah antara alokasi jam tatap muka terbatas dan variasi kemampuan awal Bahasa Inggris mahasiswa yang sangat beragam. Untuk mengatasi persoalan tersebut, tim kurikulum menyusun kerangka regulasi internal serta meredesain Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan mengintegrasikan instrumen AI sebagai media pembelajaran mandiri terstruktur. Perencanaan ini juga mencakup penetapan panduan etika akademik guna membatasi batas toleransi penggunaan AI agar tidak mengikis kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa. Matriks hasil analisis perencanaan kurikulum dan adopsi instrumen AI disajikan secara terperinci pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pemetaan Perencanaan Strategis dan Alokasi Platform AI dalam Kurikulum Bahasa Inggris STEBIS Bina Mandiri Cileungsi

Komponen Pembelajaran	Strategi Perencanaan Institusi	Platform AI yang Diadopsi	Target Capaian Pembelajaran
Kemampuan Menulis (Writing)	Integrasi alat koreksi tata bahasa otomatis dan umpan balik sintaksis instan dalam tugas mandiri.	Grammarly, QuillBot, ChatGPT (Prompt-guided)	Peningkatan akurasi tata bahasa dan struktur penulisan esai bisnis syariah.
Kemampuan Berbicara (Speaking)	Simulasi percakapan interaktif berbasis kecerdasan buatan untuk melatih pelafalan dan kelancaran.	ELSA Speak, AI Speech Assessment Tools	Peningkatan kejelasan artikulasi dan rasa percaya diri dalam presentasi bisnis.
Pemahaman Membaca (Reading)	Penyediaan teks adaptif yang tingkat kesulitannya menyesuaikan dengan kurva kemampuan mahasiswa.	AI Summarizer, ChatGPT-based Reading Tutor	Penguasaan kosakata khusus (<i>vocabulary</i>) bidang ekonomi dan perbankan syariah.

Pemahaman Mendengar (Listening)	Pemanfaatan sintesis suara berbasis AI (<i>Text-to-Speech</i>) dengan berbagai aksen bahasa internasional.	Natural Reader, AI Audio Generator	Kemampuan memahami konteks percakapan bisnis dalam berbagai variasi aksen global.
---------------------------------	--	------------------------------------	---

Sumber: Hasil analisis wawancara dan studi dokumentasi RPS Bahasa Inggris STEBIS Bina Mandiri Cileungsi (2026).

Tabel 2 memperlihatkan bahwa perencanaan strategi institusi diwujudkan secara konkret melalui pemilihan instrumen AI yang relevan dengan setiap domain keterampilan berbahasa. Hasil wawancara mendalam dengan ketua program studi mengonfirmasi bahwa penetapan platform AI tersebut tidak dilakukan secara acak, melainkan didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas pengguna, keterjangkauan biaya, serta kesesuaian fitur teknis dengan profil mahasiswa. Institusi merancang skema *blended learning* di mana penggunaan platform AI difokuskan pada kegiatan belajar asinkronus untuk memperkuat pemahaman mandiri mahasiswa sebelum dan sesudah sesi tatap muka di kelas.

Tahapan kedua dari fungsi manajemen adalah pengorganisasian (*organizing*), yang berfokus pada penataan struktur peran, pembagian tugas, serta pengalokasian sumber daya pendukung. Pimpinan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi membentuk tim kerja khusus yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris, unit penjaminan mutu internal, serta staf pendukung teknologi informasi. Pengorganisasian ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan infrastruktur jaringan yang memadai serta memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan bagi dosen dan mahasiswa. Di samping itu, pengorganisasian SDM diwujudkan melalui penyelenggaraan program pelatihan berkala mengenai rekayasa instruksi (*prompt engineering*) dan tata kelola pembelajaran berbasis AI. Pengelompokan peran dan alokasi sumber daya operasional di lingkungan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi terangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Struktur Pengorganisasian Peran dan Sumber Daya Pendukung Inovasi Pembelajaran AI

Elemen Pengorganisasian	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Dukungan Sumber Daya Institusi
Pimpinan Institusi & Prodi	Menerbitkan regulasi etika penggunaan AI, mengalokasikan anggaran, dan mengevaluasi ketercapaian program.	Kebijakan operasional, anggaran pelatihan, dan fasilitasi lisensi instrumen digital.
Dosen Pengampu	Merancang instruksi berbasis AI, meredesain asesmen, dan berperan sebagai fasilitator serta pengawas etika.	Pelatihan <i>prompt engineering</i> , perangkat komputer, dan akses jaringan internet dedicated.
Unit IT & Sarana Teknis	Memastikan stabilitas konektivitas internet kampus dan memberikan bantuan teknis operasional sistem.	Peningkatan kapasitas bandwidth Wi-Fi kampus dan perawatan perangkat keras.

Mahasiswa	Melaksanakan pembelajaran mandiri berbasis AI secara jujur, aktif, dan bertanggung jawab sesuai pedoman.	Akses Wi-Fi gratis di area kampus dan modul panduan penggunaan AI terstruktur.
------------------	--	--

Sumber: Hasil analisis dokumen struktur organisasi dan wawancara tim pengembang kurikulum (2026).

Pembagian peran yang jelas pada Tabel 3 terbukti mencegah terjadinya tumpang tindih kewenangan serta mempercepat proses adaptasi teknologi. Dosen yang sebelumnya merasa ragu terhadap keberadaan AI kini menempatkan teknologi tersebut sebagai mitra pedagogis yang membantu tugas-tugas administratif dan koreksi rutin. Dukungan infrastruktur internet dari unit IT kampus menjadi faktor kunci yang memungkinkan mahasiswa melakukan praktik berbahasa berbasis AI secara lancar di area lingkungan kampus.

Pada tahapan pelaksanaan (*actuating*), inovasi pembelajaran berbasis AI direalisasikan dalam proses belajar-mengajar harian, baik di dalam kelas tatap muka maupun melalui ruang belajar digital. Dosen menggunakan teknologi AI untuk menyajikan materi yang dinamis, memfasilitasi diskusi interaktif, serta memberikan umpan balik diagnostik yang cepat. Mahasiswa memanfaatkan agen percakapan berbasis AI untuk melatih kemampuan percakapan Bahasa Inggris bisnis tanpa rasa canggung atau takut berbuat kesalahan. Dalam aktivitas menulis, mahasiswa memanfaatkan instrumen AI untuk mendeteksi kesalahan tata bahasa secara mandiri sebelum menyerahkan draf akhir kepada dosen. Pelaksanaan pembelajaran ini mendorong terciptanya suasana kelas yang lebih berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), di mana dosen lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pengarah, dan motivator.

Hasil penelitian pada aspek pelaksanaan juga mencatat adanya peningkatan partisipasi aktif mahasiswa selama proses perkuliahan. Sebelum adopsi AI, sebagian besar mahasiswa cenderung pasif karena kurang percaya diri dengan kemampuan tata bahasa dan pelafalan mereka. Namun, setelah dilakukan intervensi berupa latihan mandiri berbasis AI sebelum kelas dimulai, mahasiswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang jauh lebih tinggi saat berpartisipasi dalam diskusi kelompok maupun presentasi individu di depan kelas. Fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh instrumen AI memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan kecepatan masing-masing tanpa merasa tertekan oleh persaingan di dalam kelas.

Tahapan terakhir dari fungsi manajemen adalah pengawasan dan penjaminan mutu (*controlling*). Pimpinan STEBIS Bina Mandiri Cileungsi bersama Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) menerapkan mekanisme pengawasan berlapis untuk menjaga efektivitas dan integritas akademis. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan rekam jejak digital (*learning analytics*) pada platform pembelajaran, pengujian karya mahasiswa menggunakan perangkat pemindai plagiarisme dan AI-detector, serta pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Evaluasi berkala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana integrasi AI memberikan dampak positif terhadap capaian pembelajaran lulusan sekaligus mengidentifikasi kendala teknis maupun etis yang muncul di lapangan. Hasil evaluasi kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan inovasi ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Indikator Keberhasilan dan Kepuasan Pemangku Kepentingan terhadap Inovasi Pembelajaran AI

Indikator Evaluasi Mutu	Kategori Penilaian	Temuan Evaluasi Empiris
Efektivitas Pembelajaran Mandiri	Sangat Tinggi	Mahasiswa mengalami peningkatan frekuensi latihan berbahasa di luar jam kuliah sebesar 65%.
Akurasi Umpan Balik Tata Bahasa	Tinggi	Mahasiswa memperoleh koreksi teknis secara instan sehingga mempercepat perbaikan draf tugas.
Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa	Sangat Tinggi	82% mahasiswa menyatakan lebih berani berbicara dalam Bahasa Inggris setelah berlatih dengan AI.
Integritas dan Kejujuran Akademik	Cukup (Memerlukan Pengawasan)	Ditemukan indikasi ketergantungan <i>copy-paste</i> pada 15% draf awal tugas mahasiswa sebelum intervensi dosen.
Kepuasan Kinerja Dosen	Sangat Tinggi	Dosen merasa terbantu dalam efisiensi waktu koreksi tugas rutin sehingga fokus pada bimbingan mendalam.

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner evaluasi dan analisis data dokumen penjaminan mutu LPMI (2026).

Temuan evaluasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa secara umum inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi memberikan dampak yang sangat positif terhadap efektivitas belajar dan kepercayaan diri mahasiswa. Kecepatan umpan balik yang diberikan oleh platform AI terbukti membantu mahasiswa dalam memahami kesalahan sintaksis secara langsung. Kendati demikian, temuan evaluasi juga menggarisbawahi pentingnya pengawasan ketat terhadap integritas akademik. Adanya kecenderungan ketergantungan pada pembuatan teks otomatis oleh AI menjadi perhatian utama lembaga, sehingga pimpinan merumuskan aturan penalti akademis serta memperkuat instruksi dosen agar mahasiswa menggunakan AI sebatas sebagai alat bantu analisis, bukan sebagai pembuat karya akhir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi dipengaruhi secara signifikan oleh keutuhan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan yang matang dalam redesain kurikulum, pengorganisasian sumber daya yang terstruktur, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta pengawasan mutu yang konsisten terbukti mampu menciptakan ekosistem pendidikan modern yang relevan dengan tantangan global. Pembelajaran Bahasa Inggris di kampus syariah ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemahiran berbahasa mahasiswa, tetapi juga membentuk budaya literasi digital dan etika akademis yang kuat di kalangan sivitas akademika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan pembahasan yang telah dipaparkan,

dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Artificial Intelligence* (AI) di STEBIS Bina Mandiri Cileungsi berjalan secara sistematis melalui integrasi empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, institusi berhasil meredesain kurikulum yang adaptif dengan menetapkan regulasi etika serta memetakan instrumen AI sesuai kebutuhan capaian keterampilan berbahasa mahasiswa. Tahap pengorganisasian diwujudkan melalui pembentukan tim kerja kolaboratif antara pimpinan, dosen, dan unit IT, yang didukung oleh pelatihan pembinaan kompetensi digital serta penguatan infrastruktur jaringan kampus. Pada tahap pelaksanaan, adopsi teknologi AI mentransformasi iklim kelas menjadi berpusat pada mahasiswa, di mana dosen berperan sebagai fasilitator dan mahasiswa memperoleh ruang latihan mandiri yang fleksibel serta terpersonalisasi. Sementara itu, tahap pengawasan dilaksanakan melalui monitoring penjaminan mutu internal dan analitik pembelajaran guna menjaga efektivitas pedagogis sekaligus memitigasi risiko pelanggaran integritas akademik.

Integrasi tata kelola yang terstruktur ini terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan frekuensi latihan mandiri, akurasi umpan balik tata bahasa, serta efisiensi waktu koreksi dosen. Keberhasilan inovasi ini menegaskan bahwa efektivitas adopsi teknologi cerdas dalam pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan perangkat lunak, melainkan oleh kepemimpinan akademis yang adaptif dan kesiapan manajemen operasional institusi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) bahwa pembaharuan tata kelola pembelajaran berbasis AI dapat menjadi solusi efisien untuk mengatasi keterbatasan sarana fisik sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di era digital. Sebagai rekomendasi, institusi disarankan untuk terus memperkuat regulasi etika akademik dan menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai rekayasa instruksi (*prompt engineering*) agar pemanfaatan AI tetap berada dalam koridor pengembangan berpikir kritis mahasiswa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Afifah, A., Amriyah, C., Firmansyah, D., & Fiteriani, I. (2025). Pemanfaatan artificial intelligence untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah: Sebuah kajian literatur. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(3), 93-111.
- Basyuni, M. (2023). Tantangan Dan Peluang Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi Di Era Disrupsi. *Tridharma*, 108.
- Haryadi, R. N., bin Salman, A. M., & Munadi, M. (2026). Reorientasi Kurikulum Pesantren terhadap Tantangan Globalisasi Pendidikan dan Pengetahuan. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 583-591.
- Haryadi, R. N., Mudofir, M., & Makruf, I. (2026). Innovation Strategic Of Islamic Education Management In Enhancing Graduate Quality Through Transformational Leadership And Digital Governance Approaches At SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 140-148.

- Haryadi, R. N., Mujahid, I., & Bakar, U. A. (2026). Strategic Navigation of Educational Institutions: Implementation of External Audit and EFE Matrix in Facing Global Disruption. *Pasundan Social Science Development*, 6(2), 548-558.
- Haryadi, R. N., Rohmadi, Y., & Gusmian, I. (2025). Philosophical Approaches to Achieving Inclusive and Equitable Education: Addressing the Challenges of the Education System in Indonesia. *Pasundan Social Science Development*, 6(1), 204-215.
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam proses pembelajaran pada mahasiswa semester awal pendidikan bahasa Inggris. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 13-18.
- Kurniawan, A., Rahayu, A. Z., Pratiwi, A., Alau, A. I., Putri, A. R., & Sholihan, C. U. Menjawab Tantangan Dunia Kerja: Urgensi Soft Skill bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. *Repository Universitas PGRI Delta*.
- Niza, A. K., Kurniati, K., Qur'ani, B., Bahar, A. S., & Muliani, M. (2025). Pelatihan TOEFL sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Usaha dan Industri (DUDI). *Abdimas Langkanae*, 5(2), 501-507.
- Silitonga, L. M., Suciati, S., Wiyaka, W., & Prastikawati, E. F. (2025). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 16(3), 674-679.
- Tiana, D. P. H. D. M., & Rahayungsih, R. Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Kelas VII SMP.